

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14). Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses keputusan pembelian konsumen *online thrift shop* Tinkerlust. Sedangkan penelitian asosiatif memiliki tujuan menjelaskan hubungan antara kedua variabel berbeda yaitu kualitas produk dan keputusan pembelian konsumen.

#### **3.2 Populasi**

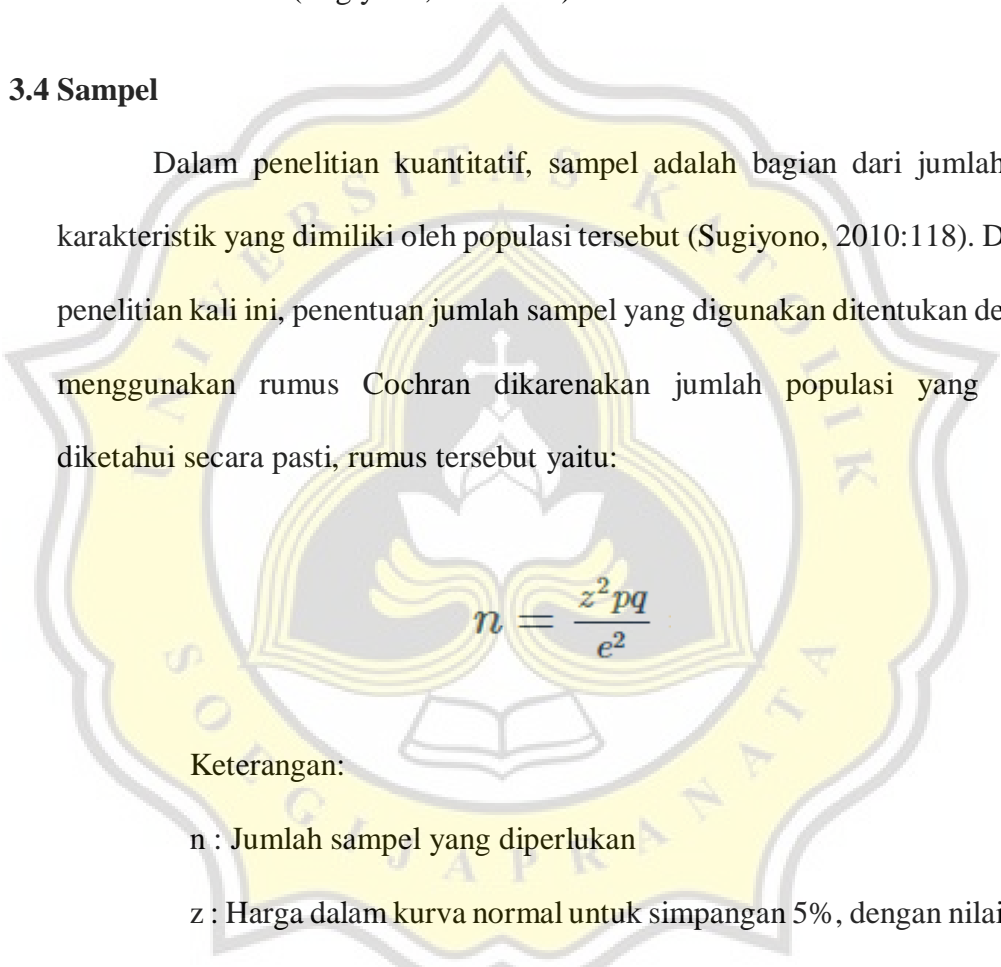
Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian produk *fashion online thriftshop* di Tinkerlust yang jumlahnya tidak diketahui.

### 3.3 Teknik *sampling*

Teknik *sampling* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Teknik ini merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang melakukan pengambilan sampel secara random atau acak (Sugiyono, 2010:120).

### 3.4 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Dalam penelitian kali ini, penentuan jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti, rumus tersebut yaitu:


$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

z : Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p : Peluang benar 50% = 0,5

q : Peluang benar 50% = 0,5

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%

Dengan menggunakan rumus Cochran, maka jumlah sampel yang dapat diambil sebesar:

$$n = ((1,96)^2(0,5)(0,5)) / 0,10^2$$

n = 96,4

Berdasarkan penghitungan di atas, maka sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 96,4 responden yang dibulatkan menjadi 97 responden dari konsumen *online thrift shop* Tinkerlust.

### 3.5 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3. 1 Operasional Konsep

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator
1	Kualitas Produk	Kinerja ( <i>performance</i> )	Kualitas pakaian yang dijual Tinkerlust
		Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan ( <i>feature</i> )	Varian produk Tinkerlust yang ditawarkan berbeda dengan usaha <i>thriftshop</i> sejenis
		Keandalan ( <i>reliability</i> )	Tinkerlust menyediakan produk yang dapat dipercaya dan kemudahan dalam menggunakannya
		Kesesuaian dengan spesifikasi ( <i>conformance to specification</i> )	Produk Tinkerlust yang diberikan sesuai dengan spesifikasi yang ditawarkan
		Daya tahan ( <i>durability</i> )	Produk yang dijual Tinkerlust dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama atau awet
		Estetika ( <i>aesthetic</i> )	Pengemasan dan bentuk pakaian bekas yang disajikan Tinkerlust memberikan daya tarik

		Kualitas yang dipersepsikan ( <i>perceived quality</i> )	Persepsi konsumen terhadap kualitas pakaian bekas yang dijual Tinkerlust
2	Keputusan Pembelian	Pengenalan masalah	Konsumen menyadari adanya kebutuhan terkait <i>fashion</i>
		Pencarian informasi	Konsumen melakukan pencarian terkait informasi produk Tinkerlust
		Evaluasi alternatif	Konsumen melakukan evaluasi terkait produk Tinkerlust dengan produk di toko lain
		Keputusan pembelian	Konsumen melakukan pembelian terhadap produk Tinkerlust
		Perilaku pasca pembelian	Kepuasan konsumen setelah melakukan pembelian produk Tinkerlust

Sumber: Olahan Penulis berdasarkan (Sherlynda, 2020)

### 3.6 Hipotesis Riset

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bersifat sementara dan harus diuji kebenarannya (Sugiyono, 2010:96). Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Pertama adalah Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu pernyataan yang menekankan ada korelasi atau perbedaan antara kelompok. Kedua adalah Hipotesis Nol ( $H_0$ ) pernyataan yang menunjukkan tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua kelompok dalam populasi.

Dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan dengan:

- Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas produk dengan keputusan pembelian.
- Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas produk dengan keputusan pembelian.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis yaitu menggunakan kuesioner atau juga yang sering disebut angket. Hal ini merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan dan/atau pernyataan yang harus diisi/dijawab oleh responden (Sugiyono, 2010:199). Sifat pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan tertutup. Dengan tujuan responden dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan penulis dapat menganalisis data dengan mudah dan cepat secara statistik.

Dalam memperoleh data primer ini penulis menggunakan *google form* dalam pembuatan angket. Penyebaran angket dilakukan secara *online* dengan mengirimkannya secara acak melalui *direct message* Instagram terhadap *followers* akun Instagram Tinkerlust.

### 3.8 Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2010:173), uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan sah atau tidak. Uji validitas akan dilakukan oleh penulis menggunakan

program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan *correlation product moment* dengan cara mengkorelasikan skor butir soal dengan skor total. Valid atau tidaknya kuesioner tersebut didapat dari perbandingan r hitung dan r tabel.

**Rumus :**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan :**

r = koefisien korelasi Pearson's Product Moment

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Corelation, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument dalam mengukur konsep atau konstruk yang harus diukur (Sugiyono, 2010:175). Karena berbentuk angka dan skala

bertingkat, reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji menggunakan Teknik reliabilitas Alpha Cronbach.

**Rumus:**

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

**Keterangan :**

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Mengetahui suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel atau tidak, dapat dilihat dengan kriteria apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Namun sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian tidak reliabel (Anggraini, dkk:2022).

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Skala Likert

Menurut (Sugiyono 2010:134) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap variabel dalam penelitian ini

akan diukur menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi responden tentang suatu objek. Adapun kelebihan dalam teknik ini, yaitu:

1. Interval respons yang lebih besar yang membuat skala ini dapat memberi keterangan yang lebih nyata atau tegas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan.
2. Tingkat reliabilitas yang tinggi.
3. Memperlihatkan beberapa respon alternatif konsumen terhadap suatu karakteristik produk.

Untuk menghindari pilihan jawaban ragu-ragu atau makna ganda, penulis menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2019



### 3.9.2 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang diperoleh pada penelitian ini, yang terdiri dari kualitas produk dan keputusan pembelian. Pengukuran dalam penelitian ini terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, dan *mean* (rata-rata).

### 3.9.3 Uji t parsial

Menurut (Sherlynda, 2020:109) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau secara masing-masing berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ketentuan yang digunakan dalam uji t parsial:

Nilai Signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

- Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### 3.9.4 Uji F

Menurut (Sherlynda, 2020:110) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan yang digunakan dalam uji f:

Nilai Signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

- Jika nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

### **3.9.5 Uji $R^2$ Koefisien Determinasi**

Menurut (R. Yudha dan Musthapa, 2013:2) Uji  $R^2$  koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.

### **3.9.6 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Penulis mengolah data untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu kualitas produk dan keputusan pembelian serta untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012:261). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel

bebasnya. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (respon), dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

a : Konstanta Regresi

bX : Nilai Turunan Atau Peningkatan Variabel Bebas

